

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengungkapan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasian pada Perusahaan Pertambangan dan Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013- 2017 yang menggunakan variabel independen Pengungkapan Biaya Lingkungan, dan Kinerja Lingkungan sebagai Variable Pemoderasian memperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan

1. Pengungkapan Biaya Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif karena biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan mampu meningkatkan reputasi perusahaan yang berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif.
2. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja lingkungan dengan kinerja Keuangan, pelaku lingkungan yang baik percaya bahwa dengan mengungkapkan performance mereka berarti menggambarkan good news bagi pelaku pasar
3. Kinerja Lingkungan Memoderasi Hubungan antara Biaya Lingkungan dengan Kinerja Keuangan, hasilnya tidak berpengaruh sehingga Kinerja lingkungan tidak dapat memperkuat (memoderasi) hubungan antara Pengungkapan Biaya Lingkungan dengan Kinerja keuangan.

5.2 Saran

1. Penelitian hanya menggunakan jangka waktu lima tahun. Untuk penelitian dimasa mendatang disarankan untuk menambah jangka waktu penelitian, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi pada suatu perusahaan dan tentunya akan memberikan kontribusi hasil penelitian yang lebih tepat dan akurat dimasa mendatang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel independen .Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan variabel lain selain yang peneliti gunakan pada penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur dan perusahaan Tambang sebagai objek penelitian dan diperoleh 26 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel, jumlah tersebut dikalikan 5 tahun rentang waktu penelitian sehingga diperoleh data 130 laporan tahunan (*Annual Report*) yang dipublikasikan. Namun dari jumlah data tersebut ,sebanyak 7 data tidak normal, sehingga data yang diolah hanya berjumlah 123. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan selain perusahaan manufaktur dan perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dan dapat memperluas obyek penelitian, sehingga diperoleh jumlah sampel yang lebih banyak dalam rangka mengantisipasi berkurangnya jumlah yang disebabkan data yang tidak normal.